Jurmas Azam Insan Cendikia
Jurnal Pengabdian Masyarakat AIC
Volume 2 No 3 | 2023 Halaman 92-101

PELATIHAN PEMBUATAN DETERJEN CAIR SEBAGAI PELUANG WIRAUSAHA BAGI MASYARAKAT DI KOTA PEKANBARU

Sehani*[1], Ratna Dewi[2], Fatmawati[3], Ainun Mardiah[4]
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau[1234]
Corresponding Author
Email : sehani@uin-suska.ac.id

ABSTRAK
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang memproduksi produk deterjen cair yang dapat menjadi peluang wirausaha dan menambah penghasilan keluarga. Metode kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode caramah, tanya jawab, dan praktek. Kegiatan dilaksanakan untuk masyarakat Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian dengan tema pelatihan pembuatan deterjen cair sebagai peluang wirausaha masyarakat berjalan dengan lancar. Peserta pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah mengetahui peluang wirausaha pembuatan deterjen cair dan peserta pelatihan telah dapat mengembangkan sendiri pembuatan deterjen cair.
Kata Kunci : *Deterjen cair, pelatihan, wirausaha.*

ABSTRAK
This community service activity aims to provide knowledge about producing liquid detergent products which can be an entrepreneurial opportunity and increase family income. The method of service activities is carried out using method, question and answer, and practice. Activities carried out for the people of Pekanbaru City. Community service activities with the theme of training in making liquid detergent as an entrepreneurial opportunity for the community ran smoothly. The service participants were very enthusiastic about taking part in this activity so this community service activity already knew about entrepreneurial opportunities for making liquid detergents and the training participants were able to develop their liquid detergent making
Kata Kunci : *Liquid detergent, training, entrepreneurship.*

1. Pendahuluan

Salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam rangka mendukung terwujudnya masyarakat yang mandiri adalah dengan mengembangkan dan membuka peluang untuk berwirausaha bagi masyarakat. Selain itu, terdapat peluang pasar dan lingkungan yang mendukung bagi masyarakat yang ingin terus belajar tentang kewirausahaan. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin tertarik untuk berwirausaha mandiri. (Sehani, S., Herlinda, H., Mardiah, A., & Dewi, 2021)

Peluang usaha bisnis sabun deterjen saat ini banyak diminati oleh para wirausahawan. Hal ini disebabkan karena untuk membuat produk sabun deterjen cair tidak mudah dan memerlukan pengetahuan mengenai penggunaan bahan baku pembuatan sabun yang benar. Kecenderungannya adalah pada produk yang sulit dibuat biasanya yang terjadi kompetitor atau pesaingnya sedikit sedangkan pada produk yang mudah ditiru, pasti persaingannya lebih ketat dan sulit. Hal ini disebabkan karena faktor sulitnya produksi, izin edar dan pembuatan brand. Kemudian kelebihan dari bisnis sabun deterjen cair ini adalah segmen pasarnya luas, karena hampir seluruh masyarakat menggunakan sabun dari rumahan sampai industri, dari kemasan

Submite : 5/08/2023 Accept : 10/09/2023 Publish : 25/10/2023
ISSN : 2964-0148

kecil sampai kemasan kecil, sehingga produk sabun deterjen cair sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat dan ini bisa menjadi peluang pasar.

Kendala awal ketika akan memulai usaha di bidang persabunan adalah pada aspek kualitas produksinya yaitu menjaga kualitas ingredient atau bahan baku pembuatan sabun dan mencari bahan baku yang berkualitas. Hal ini disebabkan karena sabun atau deterjen terdiri dari beberapa formulasi bahan kimia (chemical). Tentunya bahan kimia yang digunakan harus yang sudah teruji standarnya. Sementara masyarakat awam kesulitan untuk menentukan dan memilih bahan baku yang benar apalagi dengan komposisi atau persentase penggunaan bahan baku pembuatan sabun atau deterjen.

Masalah selanjutnya yang muncul setelah penentuan dan pemilihan bahan baku yang berkualitas, adalah proses peracikan atau pencampuran komposisi dari bahan baku (menciptakan formulasi sabun deterjen yang tepat) sehingga bisa didapatkan produk sabun deterjen dengan kualitas dan tekstur yang bagus. Kemudian masalah penentuan harga pokok penjualan produk sabun deterjen juga merupakan salah satu hal penting yang harus diketahui ketika akan memulai usaha sabun deterjen. Supaya harga pokok penjualan rendah maka sebaiknya penjual sabun deterjen membeli bahan baku di toko atau supplier dengan harga grosir sehingga harga jual produk sabun deterjen bisa menjadi lebih murah.

Masalah selanjutnya dalam memulai usaha sabun deterjen adalah membuat brand atau merek, kemasan, dan izin edar produk. Untuk mendistribusikan atau mengedarkan produk harus memiliki izin edar produk atau legalitas dari pemerintah yang berwenang. Jadi dalam hal ini wirausahawan harus mengurus perizinan produk sabun deterjen yang dihasilkannya.

Oleh karena sulitnya dan rumitnya usaha di bidang persabunan ini mulai dari pemilihan bahan baku, penentuan formulasi untuk produk deterjen cair yang berkualitas, pembuatan brand atau merek, kemasan, sampai kepada izin edar dan terakhir adalah pemasarannya, terutama bagi masyarakat kecil atau wirausahawan baru yang ingin memulai usaha kecil penjualan sabun deterjen cair. Bahkan Kemenkes masih menganggap bahwa industri sabun ini adalah industri skala besar. Padahal tidak semua harus seperti itu, UMKM atau industri kecilpun semestinya bisa jika ingin membuka usaha sabun deterjen cair ini.

Maka kami dari Tim Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memberikan solusi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dalam bentuk pelatihan pembuatan deterjen cair sebagai peluang wirausaha bagi masyarakat di Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan praktek pembuatan deterjen cair sehingga produk deterjen cair yang dihasilkan bisa dijadikan sebagai penambah penghasilan keluarga. Sehingga masyarakat yang memiliki minat untuk membuka usaha produk deterjen cair bisa membuat produk deterjen cair produksinya sendiri.

2. Landasan Teori

Pelatihan

Pelatihan kewirausahaan merupakan langkah penting dan wajib dilaksanakan untuk menciptakan/menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan akhir yang ingin dicapai adalah program pelatihan ini akan berdampak pada pengembangan keterampilan dan jiwa kewirausahaan sehingga dapat tercipta rasa kemandirian baik dalam sikap maupun usaha. Tujuan dari program pelatihan kewirausahaan adalah agar masyarakat dapat memperluas pengetahuan, keterampilan dan sikap serta menerapkan hasil pembelajarannya dalam pengelolaan usaha melalui praktik kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan. (Karwati, 2017). Pelatihan merupakan kegiatan praktek atau berlatih, namun dalam konteks bisnis, pelatihan berarti mempelajari praktik bisnis. Kata “latihan” dapat memiliki arti formal atau informal. (Mukrodi et al., 2021).

Submite : 05/08/2023 Accept : 10/09/2023 Publish : 25/10/2023
ISSN : 2964-0148

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan mewujudkan visi. Visi bisa berupa ide inovatif, peluang, atau cara yang lebih baik dalam melakukan sesuatu. Hasil akhir dari proses ini adalah terciptanya bisnis baru dalam kondisi risiko atau ketidakpastian. Faktor keberhasilan usaha dalam berwirausaha ditentukan oleh tiga unsur yaitu kemampuan dan kemauan, tekad dan usaha yang kuat, dan peluang (Mardiah, Herlinda, et al., 2021). Mengembangkan minat kewirausahaan mengedepankan konsep teori kewirausahaan, serta mentransfer konsep bisnis ke dalam praktik bisnis melalui internalisasi nilai-nilai spiritual dan kewirausahaan sehingga akan mampu mewujudkan ide-ide menjadi tindakan (Ismail et al., 2020).

Kewirausahaan mengacu pada orang-orang yang menggunakan semua keterampilan yang mereka miliki untuk menjalankan usaha/kegiatan mereka sendiri. Kewirausahaan, di sisi lain, mengacu pada pola pikir yang ditunjukkan wirausahawan ketika menjalankan usaha atau kegiatan. Oleh karena itu, kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, kompeten, inventif, ambisius dan rendah hati serta berupaya meningkatkan pendapatan dari usaha dan kegiatan. Orang yang berwirausaha dan wirausaha selalu merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapainya (Mardiah, Herlinda, et al., 2021).

Deterjen Cair

Sabun dan deterjen merupakan barang konsumsi yang tidak dapat dipisahkan lagi dari kebutuhan rumah tangga. Tak bisa dipungkiri, intensitas penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari bisa dibilang rutin. Hal ini disebabkan karena fungsi utama sabun adalah membersihkan atau menghilangkan kotoran pada permukaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan sebagian pengeluaran sehari-hari seorang ibu rumah tangga dihabiskan untuk membeli sabun cuci. (Mardiah, Rozalinda, et al., 2021).

3. Metode Pengabdian

Metode yang diterapkan untuk memecahkan permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain adalah menggunakan metode pendekatan ceramah, tanya jawab dan praktek langsung. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep tentang peningkatan pendapatan keluarga melalui home industry produksi deterjen cair. Apabila peserta pelatihan tidak jelas dengan materi yang disampaikan narasumber dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab. Tujuan metode praktek adalah mempraktekkan dan mendemonstrasikan secara langsung proses pembuatan deterjen cair serta bahan baku yang diperlukan untuk pembuatan deterjen cair.

Dalam pengabdian masyarakat ini kelompok sasaran yang dianggap strategis untuk dapat dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu rumah tangga yang berminat untuk memproduksi dan membuka usaha produk deterjen cair. Jumlah peserta pelatihan ini adalah 15 orang yang dilaksanakan selama 1 hari di Kelurahan Kampung Melayu Pekanbaru. Tim pengabdi dalam kegiatan pengabdian ini adalah dosen UIN Suska Riau.

4. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan kepada ibu rumah tangga mengenai pembuatan deterjen cair sebagai peluang usaha bagi ibu rumah tangga untuk menambah pendapatan keluarga. Pelaksanaan kegiatan dari pengabdian masyarakat yang diadakan di Kelurahan Kampung Melayu Pekanbaru pada tanggal 5 Desember 2021. Langkah awal dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan pembuatan deterjen cair bagi masyarakat di Kota Pekanbaru khususnya untuk ibu rumah tangga yaitu penyampaian gagasan

mengenai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat atau ibu rumah tangga yang berminat untuk memulai usaha pembuatan deterjen cair. Para ibu rumah tangga di lokasi pengabdian siap menerima kedatangan tim pengabdi dari UIN SUSKA Riau.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan kewirausahaan dibidang pembuatan deterjen cair dinilai berhasil. Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini diukur kepuasan para peserta setelah mengikuti kegiatan serta pemahaman peserta mengenai materi pelatihan. Selama kegiatan berlangsung tidak ada peserta yang pulang, para perserta mengikuti pelatihan kewirausahaan pembuatan deterjen cair hingga selesai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu memberikan pengetahuan, wawasan dan keterampilan masyarakat di Kota Pekanbaru mengenai pembuatan deterjen cair secara mandiri sehingga berdampak posiitf terhadap produktivitas dan kemandirian masyarakat khususnya para ibu rumah tangga dalam berwirausaha.

Peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan deterjen cair terdiri dari:

1. Ember atau baskom besar
2. Saringan
3. Pengaduk
4. Gelas ukur
5. Botol kemasan sabun

Kemudian bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan deterjen cair adalah sebagai berikut:

1. Air panas mendidih

Gambar 1. Panaskan Air Mendidih

2. Mes flake

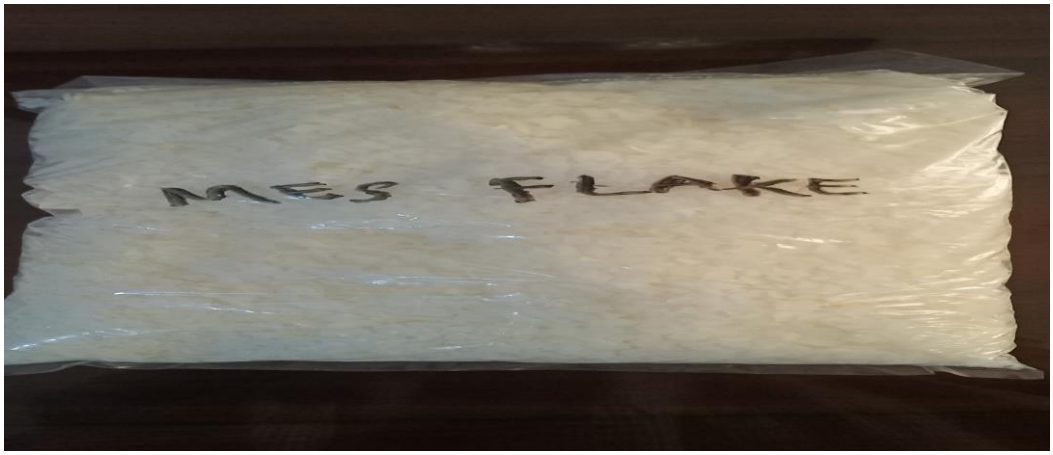

Submite : 05/08/2023 Accept : 10/09/2023 Publish : 25/10/2023
ISSN : 2964-0148

Gambar 2. Mes Flake

3. Air biasa
4. Pewarna makanan
5. Citric acid

Gambar 3. Citric Acid

6. Pewangi/parfum

Gambar 4. Pewangi/Parfum

7. EDTA

https://embistek.org/jurnal/index.php/aic/
Submite : 05/08/2023 Accept : 10/09/2023 Publish : 25/10/2023
ISSN : 2964-0148

Gambar 5. EDTA

8. Camperlan

Gambar 6. Camperlan

9. Garam

Gambar 7. Garam

Gambar 8. Keseluruhan Bahan-bahan untuk Pembuatan Deterjen Cair

https://embistek.org/jurnal/index.php/aic/
Submite : 05/08/2023 Accept : 10/09/2023 Publish : 25/10/2023
ISSN : 2964-0148

Cara pembuatan produk deterjen cair adalah dengan mencampurkan semua bahan-bahan pembuatan deterjen cair, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tuang air panas dan mes flake, kemudian diaduk sampai larut

Gambar 9. Pencampuran Air Panas dan Mes Flake

2. Tambahkan air biasa, kemudian diaduk kembali

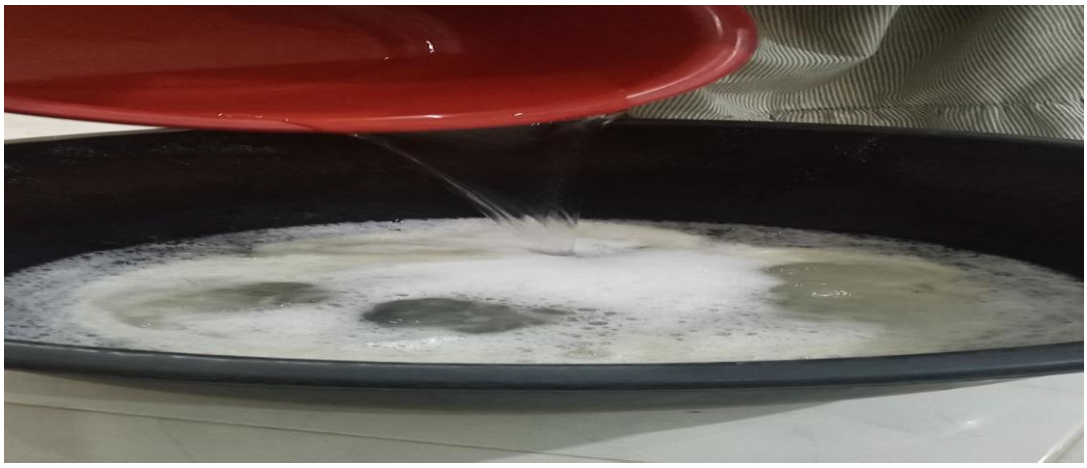

Gambar 10. Masukan Air Biasa

3. Masukkan citric acid, EDTA, camperlan, pewangi, dan pewarna makanan

Gambar 11. Masukan Citric Acid, EDTA, Camperlan, Pewangi, dan Pewarna Makanan

Submite : 05/08/2023 Accept : 10/09/2023 Publish : 25/10/2023
ISSN : 2964-0148

4. Larutan air dan garam secara terpisah

Gambar 12. Larutan Air dan Garam

5. Masukan larutan air garam tadi

Gambar 13. Memasukan Larutan Air Garam

6. Setelah jadi deterjen cair kemudian di diamkan selama satu malam

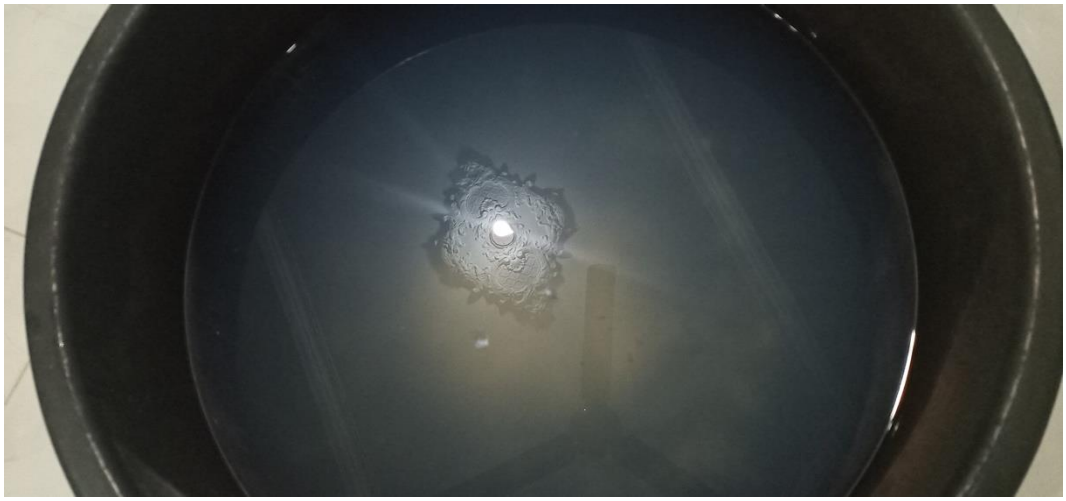

Gambar 13. Deterjen Cair yang Telah Didiamkan Selama Satu Malam dan Siap dikemas

Para peserta antusias mengikuti sendiri deterjen cair, yang terlihat pada foto di bawah ini:

Gambar 14. Peserta dan Tim Pengabdi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

5. Penutup

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan produk deterjen cair, masyarakat paham prosedur dalam pembuatan sebuah deterjen cair dan bisa menjadi peluang wirausaha dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan keluarga sehingga masyarakat mampu mandiri secara financial. Para perserta sudah menyadari akan peluang wirausaha pembuatan deterjen cair. Peserta pelatihan telah dapat mengembangkan sendiri pembuatan deterjen cair. Setelah berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat, peserta pelatihan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pelatihan untuk berwirausaha, bisa menggunakan produk deterjen cair yang telah diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pribadi sehari-hari sehingga tidak perlu lagi membeli deterjen cair di luar dan bisa juga saling berbagi ilmu dalam pembuatan deterjen cair dengan masyarakat lainnya.

Referensi

Ismail, I., Fauzan Putraga Al-Bahri, F. P., Ahmad, L., & Salam, A. (2020). IbM Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Menggali Ide Usaha Baru. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, *1*(1), 16–22. https://doi.org/10.35870/jpni.v1i1.3

Karwati, L. (2017). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Woman Empowerment Through Entrepreneurs Training. *Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD Dan DIKMAS*, *12*(1), 45–52.

Mardiah, A., Herlinda, H., Emti, D., Sehani, S., Dewi, R., & Sofiyanita, S. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Costume Case Character Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(3), 273–281. https://doi.org/10.54951/comsep.v2i3.156

Mardiah, A., Rozalinda, Dewi, R., Sehani, Emti, D., & Herlinda. (2021). Artikel SNKPM 2021 PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR SEBAGAI PELUANG WIRAUSAHA RUMAH TANGGA DI KOTA PEKANBARU. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(5), 1211–1218. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7788

Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, *1*(1), 11–18. https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i1.215

Sehani, S., Herlinda, H., Mardiah, A., & Dewi, R. (2021). Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Budidaya Jamur Organik Yang Ramah Lingkungan Di

Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 144–151. https://doi.org/https://doi.org/10.54951/comsep.v2i2.74